

## ABSTRAK

Covid-19 pertama kali masuk ke Indonesia pada awal Maret 2020, virus kemudian menyebar ke seluruh tanah air, pandemi pun tidak terhindari. Pemerintah kemudian menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menekan kasus Covid-19. Situasi ini membuat orang harus mengurangi kontak fisik dan menghindari terlalu dekat satu sama lain. Meski PPKM sudah diumumkan pemerintah, masih ada sebagian masyarakat yang acuh. Hal ini membuat salah satu sutradara ternama Hanung bramantyo membuat film pendek berjudul “Positif” di YouTube untuk meningkatkan kesadaran tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi kualitatif dengan pendekatan analisis isi etnografi. Pendekatan yang akan bekerja dalam penelitian ini dengan kategori dan deskripsi naratif tetapi berfokus pada situasi, setting, gaya, gambar, makna, dan nuansa yang dianggap dapat dikenali oleh aktor atau pembicara yang terlibat dalam film pendek. Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan situasi, setting, gaya, nuansa, dan makna penggambaran film “Positif” merepresentasikan tugas tenaga kesehatan dalam menangani kasus Covid-19 dan upaya pemerintah Indonesia dalam menyediakan fasilitas kesehatan bagi masyarakat. Hal terakhir adalah citra yang disediakan oleh bingkai film.